

ANALISIS PENINGKATAN TANAMAN GAMBIR YANG BERADA DI PAKPAK BHARAT YANG MENGALAMI NAIK TURUNNYA HARGA (EFESUS 4:28)

Selviana P Naibaho

selviananaibaho22@gmail.com

Ibelala Gea

geaib.ig@gmail.com

Fakultas Teologi, Prodi Teologi

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak

Analisis pertumbuhan tanaman di Pakpak Bharat yang harganya berfluktuasi menunjukkan pentingnya menganalisis fluktuasi harga tanaman di wilayah Pakpak Bharat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga, serta menyusun strategi untuk meningkatkan hasil dan nilai ekonomi tanaman. Pakpak Bharat sebagai kawasan keanekaragaman hayati mempunyai gambir sebagai salah satu komoditas utamanya. Meskipun tanaman gambir mempunyai potensi ekonomi yang besar, namun fluktuasi harga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan petani dan keberlangsungan sektor pertanian. Pertama, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga tanaman gambir. Prinsip dalam Efesus 4:28 memberikan landasan dan menekankan agar mengerti bahwa pentingnya melakukan pekerjaan yang bekerja keras dan berprinsip moral dan etika dalam melakukan sebuah usaha. Analisis pasar lokal dan global, faktor iklim dan kebijakan pemerintah terkait pertanian akan dieksplorasi secara mendalam. Pemahaman menyeluruh mengenai fluktuasi harga merupakan dasar untuk merancang langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan stabilitas pasar dan pendapatan petani. Melalui pendekatan interdisipliner, penelitian ini juga akan mempertimbangkan aspek ekonomi masyarakat lokal. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan kebijakan pertanian, pelatihan untuk meningkatkan keterampilan petani dan pemberdayaan perempuan di sektor pertanian merupakan bagian integral dari strategi peningkatan harga, nilai ekonomi tanaman.

Kata Kunci : Pabrik Gambir, Harga, Ekonomi, Pertanian

Abstract

Analysis of crop growth in Pakpak Bharat whose prices fluctuate shows the importance of analyzing fluctuations in crop prices in the Pakpak Bharat area. This research aims to understand the factors that influence price changes, as well as develop strategies to increase yields and economic value of crops. Pakpak Bharat as a biodiversity area has gambier as one of its main commodities. Even though gambier plants have great economic potential, price fluctuations can have a significant impact on farmers' income and the sustainability of the agricultural sector. First, this research will identify the factors that influence fluctuations in the price of gambier plants. The principle in Ephesians 4:28 provides a

foundation and emphasizes understanding the importance of doing hard work and having moral and ethical principles in carrying out a business. Local and global market analysis, climate factors and government policies related to agriculture will be explored in depth. A thorough understanding of price fluctuations is the basis for designing appropriate measures to increase market stability and farmer incomes. Through an interdisciplinary approach, this research will also consider the economic aspects of local communities. Active community participation in agricultural policy making, training to improve farmer skills and empowering women in the agricultural sector is an integral part of the strategy to increase prices and the economic value of crops.

Keywords: Gambir Factory, Price, Economy, Agriculture

PENDAHULUAN

Kegunaan gambir yang telah banyak dikenal Masyarakat sebagai obat ,dan juga ramuan sirih yang sering digunakan oleh Masyarakat bagi kaum Perempuan maupun kaum laki-laki. Bagian gambir yang dimanfaatkan untuk menyirih adalah daun yang sudah diolah dan dibentuk menjadi sebuah gambir yang berbentuk bulat. Tetapi sampai saat ini masih banyak penggunaan tanaman gambir kurang berkembang dikarenakan tanaman gambir ini hanya cuman berkembang di daerah lokal. Banyaknya Masyarakat yang kurang menyukai tanaman gambir ini dikarenakan gambir yang memiliki rasa yang pahit sehingga tanaman gambir ini hanya beberapa Masyarakat yang menyukainya yaitu golongan orang-orang yang mengkonsumsinya. Gambir yang diolah di wilayah Pakpak Bharat meningkatkan daya tarik konsumen karena dapat memberikan manfaat bagi penggunanya.¹

Salah satu ciri pohon gambir lokal adalah pohonnya tidak akan berbunga atau berbuah jika pohonnya dipangkas atau dipanen, sehingga untuk mendapatkan bibitnya petani harus mencari di hutan atau di pohon gambir liar. Pada masa Kabupaten Pakpak Bharat, pohon gambir ditanam secara tradisional secara turun temurun. Selain itu, gambir merupakan tanaman kuat yang dapat berumur panjang jika dirawat dengan baik. Banyaknya petani yang bergambir di Kabupaten Pakpak Bharat menjadikan gambir sebagai salah satu sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan sehari-hari. Kualitas gambir mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat atau masyarakat. Karena jika sudah sejahtera berarti kebutuhan para petani sudah terpenuhi, maka dari itu semua harus bisa mengatur cara atau strategi bagaimana cara meningkatkan hasil olahan gambir di Pakpak Bharat menjadi baik. produk untuk mendorong konsumen

¹ Lukas sebayang, *Inovasi teknologi gambir di Kab. Pakpak Bharat, (Balai pengkajian Teknologi pertanian Sumatera utara 2014)*, Hal 17-23

membeli produk tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana cara meningkatkan olahan gambir menjadi produk yang baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pakpak Bharat. Dan juga memikirkan bagaimana solusi atau permasalahan produk olahan gambir yang sulit tumbuh dan dapat berkembang pesat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.²

Dengan memahami dinamika naik dan turunnya harga taruhan serta potensi kenaikan harga, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai peran pertanian dalam perekonomian lokal. Hasilnya dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mengembangkan kebijakan pertanian yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat di Pakpak Bharat. Kajian ini diawali dengan penjelasan umum mengenai kondisi ekonomi dan sosial petani Gambir di Pakpak Bharat. Selanjutnya, fokusnya adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga Gambir, seperti permintaan pasar, iklim, dan praktik pertanian. Dengan mengeksplorasi faktor-faktor ini, studi ini berupaya mengidentifikasi pola perubahan harga dan dampaknya terhadap perekonomian lokal. Lebih lanjut, penelitian ini merinci upaya pemerintah dan pemangku kepentingan dalam mengatasi fluktuasi harga.

Hal ini mencakup program pelatihan bagi petani, pengembangan teknologi pertanian, dan promosi ikan judi sebagai produk premium daerah. Penilaian efektivitas langkah-langkah ini juga merupakan bagian integral dari analisis, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana langkah-langkah tersebut dapat meningkatkan ketahanan ekonomi petani. Terakhir, tinjauan ini menyajikan rekomendasi untuk memperkuat sektor pertanian di Pakpak Bharat. Rekomendasi tersebut mencakup strategi pendapatan petani, Oleh karena itu hal ini tidak hanya memberikan wawasan mengenai permasalahan harga Gambir namun juga merekomendasikan langkah-langkah khusus untuk meningkatkan keberlanjutan ekonomi petani di wilayah tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Di dalam penulisan ini , penulis melakukan pengumpulan data-data melalui penelitian ataupun wawancara dengan masyarakat yang berada di Kabupaten Pakpak Bharat. Dengan demikian penulis dapat memberikan wawasan dan pengajaran untuk dapat meningkatkan produktivitas tanaman Gambir yang berada di Pakpak Bharat yang

² Amos Lukas, Suharto Ngudiwaluyo, Heru Mulyono, dan Himawan Adinegoro, *Inovasi Teknologi Pengolahan Gambir dan kajian SNI 01-3391-2000*.

mengalami Naik turunnya harga yang berkaitan dengan Efesus 4:28. Melalui kajian Teoritis ini penulis dapat menggunakan data-data yang sesuai dengan konteks yang berhubungan dengan analisis peningkatan harga ekonomi bagi masyarakat yang berada di Kabupaten Pakpak Bharat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada studi adalah jenis metode kualitatif . Penelitian ini yang berfokus terhadap fenomena yang ada dan terjadi pada masa kini. penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis literatur yang terkait dengan jurnal,wawancara dan sumber-sumber lainnya untuk mengidentifikasi teori yang telah dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan produk dalam usaha untuk meningkatkan harga penjualan yang berada di kabupaten Pakpak Bharat yaitu dengan melakukan strategi ataupun cara dalam rangka untuk mewujudkan tujuan posisi yang mengalami naik turunnya harga. tetapi yang diharapkan oleh penjual/ petani agar tetap meningkatnya harga jual yang memuaskan bagi mereka. Oleh karena itu Gambir yang harus dihasilkan dari berbagai produksi harus diproses dengan baik menggunakan pengolahan kearifan lokal, tetapi dari berbagai cara pengolahan itulah yang menyebabkan masing-masing sentral produksi menghasilkan mutu yang berbeda beda, tetapi setelah ini petani harus dapat menggunakan cara atau rencana bagaimana agar penghasilannya melalui gambir dan dapat menarik perhatian konsumen ketika ia melihat berbagai bentuk atau cara yang digunakan dengan baik.³

Secara luas manfaat dari gambir ini cukup beragam yakni sebagai ramuan makan sirih maupun bahan baku dan bahan penolong berbagai industri seperti industri farmasi, industri penyamak kulit, industri tekstil,ramuan cat, pestisida nabati dan lain-lain.begitu juga dengan bidang kecantikan, bahan gambir ini telah di kembangkan dan diteliti serta uji coba melalui berbagai temuan dan penelitian ilmiah. ⁴Di era sekarang sudah dikembangkan

³ Desna Munawarah, Chuzaimah Batubara, Julian Naution, *Diversifikasi produk olahan gambir terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat di kabupaten pakpak Bharat dalam perspektif ekonomi Islam*, Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, vol 2 (15 November 2022, E-ISSN : 2809-1612, P-ISSN: 2809-1620.

⁴ Dr. dr Linda Rosalina, M. Bio. Med, *Manfaat Gambir untuk kecantikan kulit wajah*, (Kuranji-padang CV. MUHARIKA RUMAH ILMIAH,2021) 128 Hal

untuk membuat produk makanan dan minuman ringan seperti juice gambir, permen gambir, dan teh celup seperti yang dilakukan beberapa ibu-ibu rumah tangga di kabupaten Pakpak Bharat. Dalam hal ini akan membantu para petani Gambir untuk membuka pikiran dan meningkatkan produktivitas Gambir bahkan di tengah fluktuasi harga. Menurut penelitian yang dilakukan di makalah buku dan penelitian, sebenarnya banyak penyebab dan permasalahan yang menyebabkan seringnya fluktuasi harga makanan olahan Gambir.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Kualitas gambir yang terkadang para konsumen melihat ataupun memandang dari kualitas suatu barang ketika membeli suatu produk. Apalagi banyaknya saingan yang berada di luar sana produk yang lebih baik, memang hal yang wajar untuk para konsumen untuk memilih mana yang baik.
2. Kualitas gambir memainkan peranan penting dalam menentukan harganya. Gambir yang berkualitas rendah atau tidak cenderung memiliki harga yang lebih rendah , artinya inilah menjadi salah satu faktor yang terkadang menyebabkan naik turunnya harga gambir tersebut.
3. Musim dan cuaca, ketika musim atau cuaca yang buruk seperti hujan yang berlebihan atau kekeringan dapat mempengaruhi hasil dan kualitas gambir. Tentu saja pada panen paruh kedua kualitas daunnya jelek, hasilnya kurang bagus, bobot dan hasil pasti menurun sehingga bisa mempengaruhi harga.
4. Solusi yang dapat diterapkan untuk membantu petani yang berada di daerah Pakpak Bharat untuk mengatasi fluktuasi harga Gambir dengan lebih baik yaitu sebagai berikut:
5. Fokus pada kualitas produk dan fokus lebih lanjut pada peningkatan kualitas Gambir. Gambir yang berkualitas tinggi seringkali memiliki harga yang lebih tinggi di pasaran. Oleh karena itu, hal pertama yang dilihat petani di tingkat pemasaran adalah kualitas produk yang tidak mengecewakan, sehingga petani menerapkan praktik ini untuk meningkatkan kualitas produknya dan meningkatkan kualitas produksinya.
6. produk yang Anda gunakan.
7. Pemanfaatan teknologi menggunakan teknologi modern seperti sistem informasi pertanian untuk mencari informasi pasar dan menjual produk langsung ke pembeli. Para petani perlu bertindak bijaksana, Apalagi saat ini penjual bisa dengan mudah

menjual produknya tanpa perlu keluar rumah hanya karena menggunakan teknologi terkini.

Menganalisis peningkatan hasil panen gambir Pakpak Bharat yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga merupakan suatu tantangan yang memerlukan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman dan fluktuasi harga. Kelestarian lingkungan juga harus diperhatikan dalam menghadapi fluktuasi harga. Praktik pertanian berkelanjutan membantu menjaga keseimbangan ekologi dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Penggunaan teknologi ramah lingkungan dan praktik ramah lingkungan dapat menjadi investasi jangka panjang yang mendukung keberlanjutan sektor tanaman pangan Gambir. Secara keseluruhan, peningkatan budidaya Gambir dan mengatasi ketidakstabilan harga di Pakpak Bharat memerlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan aspek pertanian, ekonomi, sosial dan lingkungan. Kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan dan penerapan inovasi serta praktik berkelanjutan adalah kunci keberhasilan mengatasi tantangan ini.

Peningkatan hasil panen Gambir di Pakpak Bharat merupakan masalah yang sangat memprihatinkan, terutama dengan latar belakang fluktuasi harga yang terus menerus. Analisis terhadap fenomena ini menunjukkan bahwa naik turunnya harga gambir memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dan keuntungan petani di wilayah ini. Pertama-tama, kenaikan harga di Gambir dapat diartikan sebagai peluang ekonomi bagi para petani. Harga yang lebih tinggi dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan petani secara signifikan. Hal ini mendorong produksi dan kualitas gambir yang ditanam mampu memenuhi permintaan pasar yang tinggi. Peningkatan ini tidak hanya berdampak positif terhadap perekonomian, namun juga dapat meningkatkan taraf hidup petani dan masyarakat sekitar.

Namun, di sisi lain fluktuasi harga juga membawa risiko yang tidak dapat diabaikan. Saat harga gambir turun, petani dapat menghadapi tekanan ekonomi yang serius. Hal ini dapat mengurangi motivasi petani untuk mengembangkan dan merawat tanaman gambir dengan optimal, menghambat pertumbuhan sektor pertanian secara keseluruhan. Dalam konteks ini, perlu adanya strategi dan kebijakan yang mendukung para petani menghadapi ketidakpastian harga seperti diversifikasi usaha atau pengembangan pasar alternatif. Pemberian pelatihan dan pemahaman mengenai praktik pertanian yang efisien dan inovatif dapat membantu petani meningkatkan produktivitas mereka. Pemerintah juga dapat

berperan dalam menciptakan kebijakan yang stabil dan berkelanjutan untuk menjaga stabilitas harga dan mendukung pertumbuhan sektor pertanian.⁵

Untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan produk seperti Gambir, hal ini dapat menerapkan beberapa strategi pemasaran yang efektif.

Berikut beberapa langkah yang dapat dipertimbangkan:

1. Riset Pasar

Lakukan riset pasar untuk memahami target pasar. Identifikasi tren pasar, preferensi konsumen, dan pesaing.

2. Branding yang Kuat

Menciptakan identitas merek yang kuat untuk produk Gambir. Pastikan kemasan dan logo harus mencerminkan kualitas dan keunggulan produk.

3. Pemasaran Digital

Bangun kehadiran online pada masa kini melalui situs resmi yang dimiliki. menggunakan media sosial untuk membangun komunitas dan mempromosikan produk tersebut.

4. Pemasaran Konten

membuat konten yang bermanfaat tentang manfaat Gambir dan cara untuk menggunakannya. misalnya menggunakan vlog, video atau infografis untuk memberikan informasi yang berguna.

5. Penawaran Khusus dan Diskon

Menawarkan penawaran yang baik dan diskon khusus untuk menarik pelanggan baru, dan dapat mempertimbangkan program loyalitas untuk mempertahankan pelanggan/pembeli.

Dengan menggabungkan strategi ini, para petani gambir dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan produk gambir secara signifikan. Secara keseluruhan, analisis pertumbuhan tanaman gambir di Pakpak Bharat sehubungan dengan perubahan harga mengungkapkan gambaran kompleks mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi petani. Menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan sektor pertanian sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani dan Masyarakat. Untuk menjadikan pengelolaan

⁵ Aulia Azzahra, Elvawati, Ikhsan Muharma Putra, Strategi Bertahan Hidup Petani Pada Fluktuasi Harga Komoditas Gambir Di Kecamatan Kapur IX, vol 6, Pendidikan Sejarah, (2 Juli 2021)

komoditi gambir yang berkelanjutan dan baik maka pihak-pihak yang terkait berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan usaha mencari dan melaksanakan kegiatan mulai dari penyusunan program atau pun sebuah perencanaan dan mengaplikasikannya ke lapangan sehingga terwujud pengelolaan gambir yang berkelanjutan, dimana nantinya dari keberlanjutan ini dapat mempertimbangkan 3 aspek yaitu aspek dalam ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan.⁶

Hal ini dapat Meningkatkan kemampuan petani untuk menggunakan teknik pertanian ramah lingkungan dan menghadapi tantangan perubahan iklim merupakan fokus utama dalam upaya Gambir untuk meningkatkan ketahanan tanaman. Selain itu hal ini juga mengeksplorasi potensi kolaborasi antara pemerintah, lembaga penelitian, dan pemangku kepentingan industri untuk membangun sistem ekonomi pertanian berkelanjutan. Mengembangkan praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan pertanian organik dan pengelolaan limbah, merupakan elemen kunci dalam menjaga keseimbangan agro ekosistem. Dalam hal ini juga memuat analisis ketahanan pangan lokal dan bagaimana tanaman Gambir berfungsi sebagai sumber pangan alternatif. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan perubahan kebiasaan konsumsi, diperlukan adanya diversifikasi pangan, Tanaman Gambir berpotensi menjadi bagian integral dari strategi ketahanan pangan Pakpak Bharat karena nilai gizinya yang tinggi dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai bahan pangan fungsional. Oleh karena itu, hal ini memperhitungkan aspek sosial dan budaya pengembangan tanaman Gambir.

Melibatkan komunitas lokal dalam pengambilan keputusan memberdayakan perempuan di sektor pertanian dan melestarikan pengetahuan tradisional merupakan bagian penting dari upaya meningkatkan kesejahteraan komunitas petani Gambir. Hal ini menyoroti pentingnya informasi inovatif dan teknik pemasaran untuk meningkatkan akses petani Gambir ke pasar global. Menggunakan platform online untuk memperluas jangkauan pasar para petani gambir dan pelatihan pemasaran digital yang dapat menjadi strategi yang efektif untuk menjawab tantangan pasar global yang dinamis. Dengan mengintegrasikan aspek-aspek tersebut, hal ini tidak hanya menganalisis fluktuasi harga gambir namun juga memberikan pandangan holistik mengenai upaya peningkatan hasil gambir di Pak Pak

⁶ Rozi Saputra, *Pengembangan Sumber Daya lokal Di Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat (Studi Kasus Pengelolaan Gambir Di Kecamatan Pangkalan Koto Baru)*, vol 4, 2 oktober 2017.

Bharat. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan lebih lanjut sektor pertanian daerah dan peningkatan kesejahteraan petani Gambir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tanaman gambir merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang banyak dimanfaatkan sebagai obat dikarenakan getah yang diambil dari tanaman ini memiliki beragam manfaat yang luar biasa bagi Kesehatan manusia. Karena petani gambir mampu menghasilkan gambir dengan kandungan katekin yang dibutuhkan untuk pangan sehat, Harga gambir tidak ditentukan tinggi rendahnya katekin akan tetapi lebih kepada memenuhi standar katekin permintaan konsumen . proses pengolahan untuk mencapai kadar katekin tertentu lebih efisien dan optimal jika dilakukan pengolahan langsung dari bahan baku daun dan ranting gambir jadi gambir dari pada melakukan reproses terhadap gambir. Dengan hal ini bagi para petani agar menekankan bagi mereka cara mengolah tanaman gambir yang baik ke berbagai bentuk untuk dapat menghasilkan harga yang cukup untuk memenuhi kehidupannya. Dengan seringnya naik turunnya harga para petani gambir harus bijak dalam mengambil solusi ini juga apalagi di masa kini kita dapat menggunakan alat teknologi untuk mempromosikan diluar sana. Hal ini akan menarik perhatian orang-orang dan dengan ketertarikannya dengan produktivitas gambir ini dapat menarik perhatian orang-orang yang ingin mencobanya, dengan cara ini Masyarakat yang berada di kabupaten Pakpak Bharat menjadi Sejahtera tanpa berkeluh kesah tentang ekonominya.

Penelitian ini membahas secara mendalam tentang analisis peningkatan tanaman gambir di Pakpak Bharat yang mengalami fluktuasi harga. Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi naik turunnya harga gambir dan menyajikan data empiris yang kuat serta menganalisis dampaknya terhadap pertumbuhan tanaman tersebut. Selain itu penelitian ini mencakup strategi yang diusulkan untuk meningkatkan ketahanan tanaman gambir terhadap fluktuasi harga termasuk diversifikasi produk dan peningkatan produksi.hal ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan di sektor gambir, pemerintah, dan petani dalam mengelola risiko ekonomi yang terkait dengan pertanian gambir di Pakpak Bharat. Dengan merinci faktor-faktor yang mempengaruhi harga dan memberikan solusi yang baik, penelitian ini menjadi

panduan bermanfaat untuk pengembangan kebijakan dan praktik pertanian yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amos Lukas ,Suharto Ngudiwaluyo ,Heru Mulyono, dan Himawan Adinegoro , Inovasi Teknologi Pengolahan Gambir dan kajian SNI 01-3391-2000.
- Aulia Azzahra, Elvawati, Ikhsan Muharma Putra, Strategi Bertahan Hidup Petani Pada Fluktuasi Harga Komoditas Gambir Di Kecamatan Kapur IX, vol 6, Pendidikan Sejarah, (2 Juli 2021).
- Desna Munawarah, Chuzaimah Batubara, Juliana Naution, Diversifikasi produk olahan gambir terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Pakpak Bharat dalam perspektif ekonomi islam, Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, vol 2 No 1 2022, 15 November 2022, E-ISSN: 2809-1612, P-ISSN :2809-1620.
- Linda Rosalina, Manfaat Gambir untuk kecantikan kulit wajah,(Kuranji-padang CV.MUHARIKA RUMAH ILMIAH, 2021) 128 Hal.
- Lukas sebayang, Inovasi teknologi gambir di Kab. Pakpak Bharat, (Balai pengkajian Teknologi pertanian Sumatera utara 2014), Hal 17-23.
- Rozi Saputra, Pengembangan Sumber Daya Lokal Di Kabupaten Lima puluh Kota Provinsi Sumatera Barat (Studi kasus Pengelolaan Gambir Di Kecamatan Pangkalan Koto Baru) vol 4, 2 Oktober 2017.